

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT
DI SUKUNAN, GAMPING, SLEMAN, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam**

Disusun Oleh :

Indra Suswati

05230029

Dosen Pembimbing :

1. Drs. H. Afif Rifai, MS

2. Noorkamila, M. Si

JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2009



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1562/2009

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**EEFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT
DI SUKUNAN GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Indra Suswati
NIM : 05230029
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 16 Nopember 2009
Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Pembimbing I

Drs. H. Arif Rifai, MS
NIP.19580807 198503 1 003

Penguji I

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP.19630210 199103 1 002

Pembimbing II

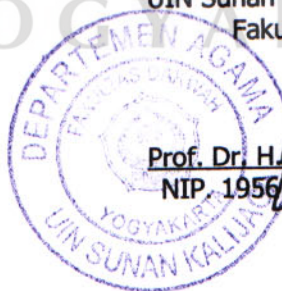
Noorkamila, S.Ag., M.Si.
NIP. 19740408 200604 2 002

Penguji II

Drs. H. Moh. Abu Suhud, M.Pd.
NIP. 19610410 199001 1 001

Yogyakarta, 23 Nopember 2009
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
DEKAN

Prof. Dr. H. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indra Suswati
NIM : 05230029
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa dalam skripsi saya yang berjudul "EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT DI SUKUNAN, GAMPING, SLEMAN, YOGYAKARTA". Adalah hasil penelitian saya sendiri dan bukan hasil plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 26 Oktober 2009

Yang menyatakan



Indra Suswati
NIM: 05230029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Klajaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Indra Suswati
NIM : 05230029
Judul Skripsi : Efektifitas Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di
Sukunan, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Prodi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

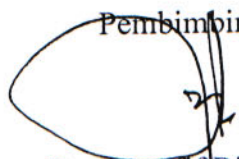
Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Oktober 2009

Pembimbing I


Drs. H. Afif Rifai, MS
NIP. 19580807 198503 1 003

Pembimbing II


Noorkamila, M.Si
NIP. 19740408 200604 2 002

Halaman Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk

- ❖ Setiap pengorbanan dan kasih sayang Bapak&Ibu tercinta.
- ❖ Perhatian kakek, nenek, kakak, ayuk&adk.
- ❖ Penyemangat si kecil Salsa keponakanku tersayang.
- ❖ fakultas Dakwah, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Motto

- “Pemberian yang paling utama dan paling jernih adalah dari mereka yang tidak mempunyai sesuatu pun tetapi mereka mengetahui nilai kata-kata dan senyuman, karena berapa banyak orang yang memberi tetapi seakan-akan bukan pemberian yang mereka hadiahkan melainkan tamparan”.
(Aidh Bin Abdullah Al-Qarni)
- “Di atas tiap orang yang berpengetahuan itu ada lagi Yang Maha Mengetahui”. (QS. Yusuf: 76)
- “Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan, “Rabb kami ialah Allah,” kemudian mereka tetap istiqamah, maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka, dan mereka tiada (pula) berduka cita”. (Al-Ahqaf: 13)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbilalamin*, segala puji bagi Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta inayah-Nya, sehingga penyusun diberikan kekuatan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, yang berjudul **“Efektivitas Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Sukunan, Gamping, Sleman, Yogyakarta”**. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, yang senantiasa mengiringi setiap do’a yang kami panjatkan, semoga Syafa’at senantiasa menaungi jiwa kami.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun secara khusus ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. DR Bahri Ghazali, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Aziz Muslim M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Bapak H. Afif Rifai MS, selaku pembimbing pertama dalam penyusunan skripsi ini telah banyak meluangkan waktunya demi memberikan saran dan masukan yang sangat bernilai.

5. Ibu Noorkamila M.Si selaku pembimbing kedua dalam penyusunan skripsi ini telah banyak meluangkan waktunya demi memberikan saran dan masukan yang sangat bernilai.
6. Kepala Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Sukunan Bersemi dan para Pengurus, yang telah bersedia dan mengizinkan Dusun Sukunan sebagai lokasi penelitian.
7. Kepada Kedua orang tuaku yang telah merawat, mendidik dan selalu bersujud memohon kepada Allah SWT untuk kesuksesan buah hati mereka.
8. Kepada kakak, ayuk, adek, keponakan dan keluarga besar di Palembang yang senantiasa selalu memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman PMI Angkatan 2005, dan teman-teman kos wisma melati suci yang telah menemaniku selama menuntut ilmu, dan selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala amal baiknya, Amin. Terakhir kali, dengan segala kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan, penyusun berharap masukan dan koreksi dari pembaca, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Atas segala khilaf yang ada, penyusun memohon maaf yang sedalam-dalamnya.

Yogyakarta, 26 Oktober 2009

Penyusun

Indra Suswati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAKSI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan.....	26

BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN SUKUNAN, GAMPING, SLEMAN, YOGYAKARTA	28
A. Letak dan Luas Wilayah	28
B. Topografi dan Keadaan Tanah	29
C. Keadaan Lingkungan	29
D. Fasilitas Umum	30
E. Kondisi Demografi	31
1. Jumlah Penduduk	31
2. Pendidikan	31
3. Mata Pencaharian	33
F. Agama dan Adat Istiadat	34
G. Kondisi Sosial dan Budaya	35

BAB III PROSES PENERAPAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT DI SUKUNAN.....	37
A. Latar Belakang Sistem Pengelolaan	37
1. Tujuan Pengelolaan Sampah	39
2. Sumber Pendanaan	40
B. Prosedur Pelaksanaan Pengelolaan Sampah	41
1. Membangun Kesadaran Masyarakat	41
2. Pembentukan Tim Pengelolaan Sampah	42
3. Proses Sosialisasi dan Implementasi Sistem Pengelolaan Sampah	43

4. Garis Besar Sistem Pengelolaan Sampah.....	46
5. Macam-macam Pengelolaan Sampah	47
6. Pengembangan Proses pengelolaan Sampah.....	54
7. Pengelolaan Keuangan	56
C. Hasil Pengelolan Sampah.....	58

BAB IVEFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS

MASYARAKAT DI SUKUNAN	60
1. <i>Planning</i> (perencanaan)	61
2. <i>Organizing</i> (pengorganisasian)	66
3. <i>Actuating</i> (penggerakan)	67
4. <i>Controlling</i> (pengawasan)	68

BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-saran	71

DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

ABSTRAKSI

Indra Suswati, efektivitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Sukunan, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Skripsi.

Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009.

Skripsi ini membahas tentang efektivitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Sukunan. Sistem pengelolaan sampah secara swakelola adalah sistem penanganan sampah pada suatu wilayah yang muncul atas inisiatif atau keinginan dari masyarakat, disepakati dan dilakukan bersama-sama oleh masyarakat, serta hasilnya untuk masyarakat. Pengelolaan sampah di Sukunan dengan konsep 3R, *reduce* (mengurangi), *reuse* (penggunaan kembali), *recycling* (daur ulang), model yang relatif aplikatif dan dapat bernilai ekonomis. Sistem ini memang cocok untuk diterapkan pada skala kawasan Sukunan sehingga memperkecil kuantitas, dan kompleksitas sampah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Alasan pemilihan ini adalah karena penelitian ini bermaksud untuk mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi sekarang. Interview, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengambil data dari penelitian lapangan dengan melibatkan pimpinan, pengurus, dan masyarakat Sukunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Sukunan memiliki banyak keuntungan antara lain berkurangnya pengangguran, masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, kerusakan dan keresahan semakin berkurang. Masyarakat Sukunan telah menetapkan metode, alat dan teknologi yang tepat sebagai wujud kreativitas mereka. Pengelolaan sampah di Sukunan dapat dikatakan efektif indikatornya adalah banyak hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan pengelolaan sampah yang direncanakan dari awal terlaksananya pengelolaan sampah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1 Jumlah Penduduk dan Jenis Kelamin	31
2. Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	33
3. Tabel 3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	34



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dusun Sukunan bersih dan asri	30
Gambar 2. Sosialisasi pengelolaan sampah kepada warga Sukunan	43
Gambar 3. Drum untuk menempatkan sampah sesuai dengan jenisnya	45
Gambar 4. Bagan pengelolaan sampah ala Sukunan	47
Gambar 5. Kompos alami sampah rumah tangga	50
Gambar 6. tas dari bahan <i>aluminium foil</i>	53



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Skripsi ini berjudul **Efektivitas Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Sukunan, Gamping, Sleman, Yogyakarta**. Untuk menghindari kemungkinan banyaknya interpretasi dan salah tafsir terhadap maksud judul tersebut, maka cukup penting bagi penulis untuk memberikan penegasan istilah-istilah pada judul skripsi ini. Adapun istilah yang dimaksud adalah:

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif, dalam bahasa Inggris “effective” yang berarti tepat.¹ Efektivitas juga berarti menunjukkan taraf tercapainya tujuan. Suatu usaha dapat dikatakan efektif apabila usaha tersebut dapat mencapai tujuan.² Efektivitas biasanya digunakan untuk mengukur suatu kinerja lembaga atau instansi tertentu dalam mencapai sasaran atau hasil yang diinginkan. Secara istilah efektivitas diartikan sebagai suatu kriteria untuk menseleksi berbagai alternatif untuk dijadikan rekomendasi didasarkan pertimbangan apakah alternatif yang direkomendasikan tersebut memberikan hasil (akibat) yang maksimal, lepas dari pertimbangan efisiensi.³

¹ Hasan Shadly, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, Tanpa Tahun), hlm. 56

² Hasan Sadily, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ikhtiar Baru _Van Hoeve, 1980), hlm. 183

³ Dunn, William. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 2000), hlm. 498

Dengan kata lain yang dimaksud efektivitas dalam judul ini adalah taraf tercapainya suatu tujuan yang timbul dari proses pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh masyarakat dusun Sukunan sendiri, melalui program-program yang diselenggarakan di dusun tersebut.

2. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat

Pengelolaan adalah proses atau cara mengelola⁴ sedangkan sampah adalah benda yang berbentuk padat dari bahan basah (*organik*) maupun kering (*anorganik*) yang sudah tidak terpakai lagi.⁵ Secara umum, jenis sampah dapat dibagi dua yaitu sampah organik (biasa disebut sebagai sampah basah) dan sampah anorganik (sampah kering). Sampah basah adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup seperti daun-daunan sampah dapur, dll. Sampah jenis ini dapat terdegradasi (membusuk atau hancur) secara alami. Sebaliknya dengan sampah kering, seperti kertas, plastik, kaleng, dll. Sampah jenis ini tidak dapat terdegradasi secara alami.⁶

Pengelolaan sampah merupakan proses yang diperlukan dengan dua tujuan⁷:

- a. Mengubah sampah menjadi material yang memiliki nilai ekonomis.

⁴ Dani K., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Putra Harsa, 2002), hlm.307

⁵ Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 18 Tahun 2002 Tentang *Pengelolaan Kebersihan*, (Yogyakarta: Lembaran Daerah Kota Yogyakarta (Berita Resmi Kota Yogyakarta), 2002)

⁶ http://www.Walhi.or.id/kampanye/cemar/sampah/peng_sampah_info/ diakses tanggal 2 november 2008

⁷ Pengelolaan Sampah (www. Wikipedia indonesia.com akses 2 november 2008)

- b. Mengelola sampah agar menjadi material yang tidak membahayakan lingkungan hidup.

Pengelolaan sampah yang peneliti maksud adalah bagaimana pemanfaatan atau cara mengelola sampah yang tidak berguna lagi atau tidak dipakai dapat dipilah atau diolah, sehingga tidak hanya dibuang tetapi dapat dikelola menjadi barang yang berguna, bernilai ekonomis dan ramah lingkungan.

3. Dusun Sukunan

Dusun yang ramah lingkungan, kiranya amat pas untuk menyebut Sukunan Bersemi, sebuah dusun yang terletak di Gamping Sleman Yogyakarta. Dusun ini secara nyata mempraktekkan pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Sebuah pengelolaan yang berangkat dari 3R *reduce* (mengurangi), *reuse* (penggunaan kembali), *recycling* (daur ulang), adalah model pengelolaan ramah lingkungan dan dapat bernilai ekonomis.

Berdasarkan penjelasan istilah di atas maka maksud dari judul skripsi ini adalah penelitian terhadap efektivitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Sukunan. Peneliti ingin menggambarkan 1) bagaimana proses pengelolaan sampah yang dilakukan dan diprakarsai oleh masyarakatnya sendiri, 2) apakah efektif atau tidak perencanaan yang dilakukan oleh masyarakat Sukunan. Sistem pengelolaan sampah yang dirintis oleh warga masyarakat sendiri dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup atau menuju tatanan hidup yang lebih baik, dan membawa hasil yang positif bagi warga Sukunan.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Keberadaan sampah hingga saat ini masih cenderung dianggap sebagai sesuatu yang tidak bermanfaat dan bahkan merugikan. Bau tidak sedap selalu saja muncul darinya. Keadaan inilah yang sering kali membuat banyak orang akan berusaha menghindar sejauh mungkin darinya. Dengan demikian, sampah selalu saja menjadi masalah pelik dan sangat riskan bagi kehidupan manusia dan lingkungannya.⁸

Dalam suatu lingkungan yang baik, terjalin suatu interaksi yang harmonis dan seimbang antar komponen-komponen lingkungan. Stabilitas keseimbangan dan keserasian interaksi antar komponen lingkungan tergantung pada usaha manusia. Karena manusia adalah komponen lingkungan hidup yang paling dominan dalam mempengaruhi lingkungan. Sebaliknya lingkunganpun mempengaruhi manusia. Sehingga terdapat hubungan yang saling pengaruh dan mempengaruhi antara manusia dan lingkungan hidupnya.

Allah SWT telah mengisyaratkan dalam Al-Qur'an bahwa kerusakan yang terjadi di alam ini, sebagian besar diakibatkan oleh manusia.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمَلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya : “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)” (Ar-Rum: 41)⁹

⁸ Basriyanta, *Memanen Sampah*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hlm.11

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2003), hlm. 326

Manusia diciptakan oleh Allah SWT. Sebagai khalifah di bumi ini. Khalifah yang baik hendaknya memiliki kearifan dan kemampuan yang tinggi untuk mengelola bumi dan isinya.

Sejauh mana peran manusia dan potensinya untuk mengubah lingkungan hidupnya, sejarah kehidupan di bumi merupakan sejarah interaksi antara mahluk hidup dengan lingkungannya. Kerasian dan keseimbangan diatur dan berjalan menurut proses ekosistem, apabila fungsi dalam mata rantai ekosistem terganggu dan gangguan itu melampaui kemampuan ekosistem untuk memulihkan diri secara alami, maka akan terjadilah masalah lingkungan hidup.¹⁰

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat telah meningkatkan jumlah timbulan sampah, jenis, dan keberagaman karakteristik sampah. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis bahan pokok dan hasil teknologi serta meningkatnya usaha atau kegiatan penunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan. Meningkatnya volume timbulan sampah memerlukan pengelolaan. Pengelolaan sampah yang tidak mempergunakan metode dan teknik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan selain akan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan juga akan sangat mengganggu kelestarian fungsi lingkungan baik lingkungan pemukiman, hutan, persawahan, sungai dan laut.¹¹

¹⁰ Harum M. Husein, *Lingkungan Hidup Masalah, Pengelolaan, dan Penegakan Hukumnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 17

¹¹ [Http://www.Search.Pengelolaan +Sampah+Berbasis Masyarakat](http://www.Search.Pengelolaan+Sampah+Berbasis+Masyarakat). akses 12 maret 2009

Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumberdaya. Dari sudut pandang kesehatan lingkungan, pengelolaan sampah dipandang baik jika sampah tidak menjadi media berkembang biaknya bibit penyakit serta sampah tidak menjadi medium perantara menyebarluasnya suatu penyakit.¹²

Sampah bisa menjadi barang yang bernilai ekonomis dengan menjadikan sampah menjadi barang yang berguna. Seperti bungkus-bungkus plastik yang tidak terpakai lagi diubah menjadi barang kerajinan seperti tas, dompet, ikat pinggang dan lain-lain. Sehingga menjadikan sampah yang dulunya barang yang tidak berguna menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai ekonomis sehingga bisa menuju pada daerah yang bebas sampah.

Pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Sukunan, Gamping, Sleman adalah salah satu contohnya. Penanganan sampah mulai dari sumbernya, yaitu dari rumah tangga, terbukti mampu mengelola potensi sampah yang tidak digunakan lagi dan dapat dimanfaatkan menjadi kompos. Sedangkan sampah kertas, plastik, logam, dan kaca, mampu dimanfaatkan sebagai kerajinan seni atau dijual ke industri pengolahan selanjutnya.

Banyak hasil yang diperoleh dari pengelolaan sampah di Sukunan baik yang terlihat secara langsung maupun tidak seperti:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan.
2. Derajat kesehatan masyarakat (terutama penyakit dari dampak lingkungan seperti DBD, diare, dan lain-lain).

¹² www.sukunan.bersemi@yahoo.com. Akses 30 oktober 2009

3. Tidak perlu membayar retribusi sampah.
4. Menambah pendapatan keluarga (jual kerajinan, kompos, dan lain-lain)
5. Membuka peluang usaha dan mengurangi pengangguran.
6. Berkurangnya polusi udara, air dan tanah.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Sukunan. Penulis tertarik melakukan penelitian di Sukunan karena sering dijadikan tempat untuk studi banding. Selain itu juga sistem pengelolaan sampah di Sukunan bersifat ramah lingkungan, karena dalam penanganannya menggunakan cara yang tidak mengakibatkan terjadinya pencemaran bagi lingkungan.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penegasan istilah dan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan persoalan yang menjadi fokus bahasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Sukunan, Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Sukunan?

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pengelolaan sampah berbasis masyarakat di dusun Sukunan, Yogyakarta.

- b. Untuk mengetahui efektivitas sebagai hasil yang dirasakan oleh masyarakat Sukunan dari sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Diharapkan memberikan penyadaran bagi pembaca akan pentingnya menjaga lingkungan dari berbagai macam persoalan sampah.
- b. Diharapkan memberikan sumbangan atau masukan kepada semua pihak baik pemerintah dalam mengatasi persoalan sampah dengan pola pemberdayaan masyarakat.

E. TELAAH PUSTAKA

Penelitian ini mengacu dan melakukan penelusuran terhadap penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis kaji yaitu diantaranya adalah skripsi:

Rezi Fahlivie Mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul *"Pemberdayaan Masyarakat melalui pengelolaan sampah di dusun Gambiran Baru oleh WALHI D.I Yogyakarta"*. Penelitiannya adalah upaya pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah yang bertujuan agar masyarakat menjadi lebih berdaya khususnya dalam mengatasi persoalan lingkungan hidup seperti persoalan sampah dapat diatasi atau dikurangi.

Mohamad Hafid Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Dengan judul *"Penanganan Sampah Perkotaan Upaya Pemerintah DKI Jakarta Dalam Menyediakan Lahan TPA untuk Mengatasi Problem Sampah"*. Penelitiannya

adalah mengulas sejauhmana kemampuan atau kapasitas sebuah Pemerintah daerah kota dalam melakukan sinergitas yang efektif antar Pemerintah daerah atau kota untuk mengatasi persoalan sampah kota, terutama dalam penyediaan lahan yang berfungsi sebagai tempat pengelolaan sampah atau tempat pembuangan akhir (TPA).

Nurul Badriyah, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan judul *“Pemberdayaan Ekonomi Produktif Melalui Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (studi di dusun Sukunan, Gamping, Sleman, Yogyakarta)”*. Penelitiannya adalah mengkaji bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Produktif Masyarakat melalui Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Dusun Sukunan Banyuraden Sleman Yogyakarta serta bagaimana hasil Pemberdayaan Ekonomi Produktif di Dusun Sukunan.

Muhammad Affan, Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Dengan judul *“Community Based Waste Management Dalam Bingkai Analisa Collective Action”* Studi Kasus Pilot Prosect Pengelolaan Sampah Berbasis *Recycle, Rause, dan Reduce* (3R) di Gondolayu Lor, Kec. Jetis, Kota Yogyakarta. Penelitiannya adalah mengamati berbagai fenomena sebuah karya ilmiah yang disusun dalam kerangka besar teori *collective action* dan berusaha untuk memaparkan secara eksplisit dinamika pembentukan dan penerapan *collective action* yang terdapat dalam komunitas pengelolaan sampah di daerah Gondolayu Lor ini. Tulisan ini melibatkan pola konsep partisipasi dan pemberdayaan masyarakat yang menyokong pembentukan

collective action pada fase awal, dimana Pemerintah Kota Yogyakarta memiliki kontribusi untuk hal ini.

Dari beberapa tulisan tersebut menurut pengetahuan penulis belum ada yang membahas secara khusus tentang efektivitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Sukunan, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti hal ini karena banyak orang yang datang untuk belajar pengelolaan sampah ala Sukunan, dusun Sukunan juga meraih gelar juara I lomba kreasi daur ulang sampah Tingkat Nasional yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup.

F. KERANGKA TEORI

1. Konsep Dasar Efektivitas

a. Pengertian efektivitas

Efektivitas dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata efektif, yang diartikan dengan: a) adanya efek (akibat, pengaruh, kesan), b) manjur atau mujarab, c) dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan).¹³ efektivitas berhubungan dengan penentuan apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau tidak. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, menuliskan bahwa efektivitas adalah keberpengaruhan atau keadaan berpengaruh (keberhasilan) setelah melakukan sesuatu.¹⁴ Efektivitas menunjukkan pada keberhasilan dari segi tercapai

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 219

¹⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B) Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), cet. ke-7, edisi ke-2, hlm. 250

tidaknya sasaran yang telah diterapkan. Hasil yang semakin mendekati sasaran berarti semakin tinggi tingkat efektivitasnya.¹⁵

Mengenai pengertian efektivitas, beberapa ahli berpendapat:

Tokoh	Pengertian
Jhon M. Echols dan Hasan Shadly, 1990, h.207	efektivitas secara etimologis berasal dari kata efektif yang artinya berhasil guna.
Suharto, 1995, h. 742	efektivitas merupakan keterangan yang artinya ukuran hasil tugas atau keberhasilan dalam pencapaian tujuan.
Dennis Mc. Quail, 1992, h. 281	efektivitas secara teori komunikasi berasal dari kata efektif. Artinya terjadinya suatu perubahan atau tindakan sebagai akibat diterimanya suatu pesan, dan perubahan terjadi dari segi hubungan antara keduanya yakni pesan yang diterima dan tindakan
Peter F. Drucker, 1986, h. 5	efektivitas itu dapat dan harus dipelajari secara sistematis, sebab ia bukanlah bentuk sebuah keahlian yang lahir secara alamiah. Efektivitas kerja dapat diwujudkan melalui sebuah rangkaian kerja, latihan yang intens, terarah dan sistematis, bekerja dengan cepat sehingga menghasilkan kreatifitas.
Sondang Siagian, 1987, h. 3	efektivitas berkaitan erat bukan hanya dengan penggunaan suatu daya, dana, sarana, dan prasarana kerja yang tepat, akan tetapi juga dengan tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya dalam batas waktu yang telah ditetapkan.

Dari pengertian di atas menunjukkan bahwa efektivitas merupakan suatu tingkat keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

¹⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, (Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1989), jilid ke-5, hlm. 12

b. Tolak Ukur Efektivitas

Salah satu konsep utama dalam mengukur prestasi atau hasil kerja (*performance*) menurut teori manajemen, adalah berdasarkan tingkat efisiensi dan efektivitas. Menurut ahli manajemen Peter F. Drucker, efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang benar (*doing the right things*), sedangkan efisiensi adalah melakukan pekerjaan dengan benar (*doing things right*). Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.¹⁶

Untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan suatu program, tentunya harus dengan perencanaan yang matang dan melalui teori POAC (*Planning-Organizing-Actuating-Controlling*).

1) *Planning* (perencanaan)

Perencanaan merupakan suatu perumusan dari persoalan-persoalan tentang apa dan bagaimana sesuatu pekerjaan hendak dilaksanakan. Perencanaan atau *planning* adalah aktivitas menetapkan tujuan dan tindakan-tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Tindakan-tindakan itu meliputi jawaban dari pertanyaan apa, bagaimana, di mana, kapan dan siapa.

Prajudi Atmosudirjo menyatakan bahwa perencanaan adalah menentukan dan merumuskan segala apa yang dituntut oleh situasi dan kondisi pada badan usaha atau unit organisasi yang kita pimpin.¹⁷ Sedangkan Louis A. Allen, sebagaimana yang dikutip oleh Bedjo Siswanto, menyatakan bahwa perencanaan

¹⁶ T Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1998), edisi ke-2, hlm. 7

¹⁷ Prajudi Atmosudirjo, *Dasar-dasar Administrasi dan Office Management*, (Jakarta: tanpa penerbit, 1976), hlm. 110

terdiri dari aktivitas-aktivitas yang dioperasikan oleh manajer untuk berpikir ke depan dan mengambil keputusan saat ini, yang memungkinkan untuk mendahului serta menghadapi tantangan di waktu yang akan datang.¹⁸

Aktivitas-aktivitas yang dimaksud adalah:

a. Prakiraan (*Forecasting*)

Prakiraan adalah suatu penaksiran terhadap sesuatu yang akan terjadi, yang paling mungkin memperoleh sesuatu di masa datang, dengan dasar taksiran terhadap fakta yang ada.

b. Tujuan (*Objectives*)

Yang di maksud tujuan di sini adalah nilai-nilai (value) yang akan dicapai atau yang diinginkan oleh seseorang atau organisasi.

c. Kebijakan (*Policies*)

Kebijakan adalah suatu pedoman umum dalam pengambilan keputusan.

Dalam arti harfiahnya, *policies* adalah rencana kegiatan (*plan of action*).

d. Program (*Program*)

Program adalah suatu rentetan tindakan yang dihimpun menjadi satu kesatuan program dan diarahkan kepada tujuan. Dalam hal ini memuat garis besar tindakan yang akan dilakukan, fasilitas yang mendukung, komitmen yang kuat dan wilayah permasalahan yang telah dibatasi.

e. Jadwal (*Schedule*)

Jadwal adalah pemberian atau penunjukkan waktu menurut ukuran waktu tertentu untuk melaksanakan berbagai macam pekerjaan. Oleh karena itu, biasanya jadwal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program.

¹⁸ Bedjo Siswanto, *Manajemen Modern*, (Bandung: Sinar Baru, 1990), cet. ke-1, hlm. 55

f. Prosedur (*Procedur*)

Prosedur merupakan suatu gambaran sifat atau cara (metode) untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Perbedaan dengan program adalah pada program menyatakan apa yang harus dikerjakan, tetapi prosedur berbicara tentang bagaimana melaksanakannya.

g. Anggaran (*Budget*)

Anggaran yaitu ikhtisar-ikhtisar dari hasil yang diharapkan untuk dicapai dan pengeluaran-pengeluaran yang diperlukan untuk mencapai hasil tersebut, yang dinyatakan dalam angka-angka.

Mengenai perencanaan ini, Allah SWT telah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri mempersiapkan apa yang diperbuat untuk hari esok...” (Q.S. al-Hasyr : 18).

2) *Organizing* (pengorganisasian)

Organizing adalah pengorganisasian atau dalam bahasa Arabnya disebut *at-tanziem*. Pengorganisasian adalah pengelompokkan dan pengaturan orang-orang untuk dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dengan rencana yang telah dirumuskan menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.¹⁹

Zaini Muchtarom mendefinisikan pengorganisasian sebagai pembagian pekerjaan disertai pendelegasian wewenang agar masing-masing melaksanakan

¹⁹ Alex Gunur, *Pokok-pokok Kerangka Manajemen*, (Jakarta: Bharata, 1975), hlm. 23

tugasnya secara bertanggung jawab. Untuk mengatur jalannya arus pekerjaan tersebut, perlu dibuat ketentuan mengenai prosedur dan hubungan kerja antar unit.²⁰

Pengorganisasian mempunyai arti cukup penting dalam proses berlangsungnya sebuah kegiatan, sebab dengan pengorganisasian berarti rencana kegiatan yang telah direncanakan menjadi lebih mudah pelaksanaannya. Hal ini disebabkan karena telah adanya *job description* atau pembagian tugas yang terperinci kepada masing-masing orang.

Adapun proses pengorganisasian menurut Abdul Rosyad Sholeh, terdiri dari beberapa langkah, yaitu :

- a) Merinci semua pekerjaan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan organisasi.
 - b) Membagi beban kerja ke dalam aktivitas-aktivitas yang secara logis dan menyenangkan dapat dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang.
 - c) Mengkombinasikan pekerjaan anggota perusahaan dalam cara yang logis.
 - d) Menetapkan jalinan hubungan.²¹
- 3) *Actuating* (Penggerakkan)

Penggerakkan merupakan suatu proses pengarahan semua karyawan agar mau bekerjasama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan organisasi. George R. Terry, mendefinisikan bahwa penggerakan adalah suatu kegiatan untuk mengintegrasikan usaha-usaha anggota dari suatu kelompok, sehingga

²⁰ Zaini Muchtarom, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: al-Amin, 1996), cet. ke-1, hlm. 37

²¹ Abdul Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang), cet. ke-3, hlm. 54

melalui tugas-tugas mereka dapat terpenuhi tujuan-tujuan pribadi atau kelompoknya.²²

Fungsi penggerakkan merupakan fungsi manajemen yang terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Fungsi ini baru dapat diterapkan setelah rencana, organisasi dan karyawan ada. Fungsi penggerakkan bermaksud meminta pengorbanan para pelaksana untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang telah digariskan bersama-sama. Hal ini hanya mungkin bila mana seorang pimpinan mampu memberikan motivasi, membimbing, mengkoordinir, mengarahkan, dan menjalin pengertian di antara mereka serta selalu meningkatkan kemampuan dan keahlian mereka.²³

Secara umum tujuan pengarahan yang ingin dicapai pada setiap sistem perusahaan maupun organisasi adalah sebagai berikut :

- a) Menjalinkan kontinuitas pekerjaan.
- b) Membudayakan prosedur baku.
- c) Menghindari kemangkiran (tidak masuk kerja tanpa izin) yang tidak berarti.
- d) Membina disiplin kerja.
- e) Membina motivasi yang terarah.²⁴

²² George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm.9-10

²³ Abdul Rosyad Sholeh, *op.cit*, hlm. 102

²⁴ Bedjo Siswanto, *op. cit*, hlm.122-124

4) *Controlling* (Pengawasan)

Controlling yaitu pengawasan atau pengendalian. *Controlling* merupakan seluruh kegiatan mulai dari penelitian sampai pengamatan yang mendetail terhadap berjalannya rencana dengan menggunakan rencana yang ada serta standar yang ditentukan, juga memberikan dan mengoreksi penyimpangan rencana dan standar serta penilaian terhadap hasil pekerjaan yang diperbandingkan dengan masukan yang ada atau keluaran yang dihasilkan.²⁵ Walaupun rencana telah dibuat, juga telah diatur dan digerakkan, belum menjamin bahwa tujuan dengan sendirinya dapat dicapai. Masih harus ada kendali (control) apakah orang-orangnya telah tepat pada tempatnya (*the right man in the right place*), juga cara mengerjakan dan waktunya apakah sudah sesuai atau belum.

Di antara fungsi manajemen, perencanaan dan pengendalian mempunyai peranan yang sangat penting. Fungsi perencanaan menetapkan apa yang harus dicapai, sedangkan fungsi pengendalian berusaha untuk mengevaluasi apakah tujuan yang telah ditetapkan, telah tercapai atau belum. Kalau belum tercapai, dapat dicari faktor penyebabnya, sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengendalian terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menetapkan standar (alat ukur)
- b) Mengadakan pemeriksaan dan penelitian terhadap pelaksanaan tugas-tugas yang telah ditetapkan.

²⁵ E.K. Muchtar Effendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bharata Karya Aksara, 1986), hlm. 116

- c) Membandingkan antara pelaksanaan tugas dengan standar.
- d) Mengadakan tindakan-tindakan perbaikan atau pembetulan.

2. Sampah dan Pengelolaan Sampah

a. Pengertian Sampah

Sampah (*Solid Waste*) adalah semua limbah berbentuk padat atau semi padat yang berasal dari kegiatan manusia, yang dibuang karena tidak bermanfaat atau tidak diinginkan.²⁶ Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktifitas manusia. Setiap aktifitas manusia pasti menghasilkan buangan atau sampah. Jumlah atau volume sampah sebanding dengan tingkat konsumsi terhadap barang atau materi yang digunakan sehari-hari. Demikian juga dengan jenis sampah, sangat tergantung dari jenis material yang dikonsumsi.

Sampah, siapa pun pasti mengetahuinya. Ketika masih dibutuhkan, barang sangat dijaga dan diperlakukan dengan baik. Namun, ketika tidak terpakai, barang dibuang begitu saja tanpa dipedulikan. Padahal, tidak semua sampah adalah musuh yang harus dimusnahkan. Melalui pengelolaan secara terpadu, sebagian besar sampah tersebut dapat dimanfaatkan sebagai kewan.²⁷

Pertumbuhan penduduk diakui atau tidak, telah menimbulkan akibat bertambahnya pola konsumsi masyarakat yang akhirnya menyebabkan bertambahnya volume sampah. Bertambahnya volume sampah bukan hanya pada jumlah, tetapi juga pada jenis sampah yang semakin beragam. Kondisi ini

²⁶ www.tempo.interaktif.com, akses 15 februari 2009

²⁷ Tim Penulis PS, *Penanganan Sampah dan Pengelolaan Sampah*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2008), hlm. 4

diperparah dengan pola hidup masyarakat yang instan dan paradigma masyarakat yang masih menganggap sampah sebagai sesuatu yang harus dibuang dan disingkirkan.²⁸

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat dipahami bahwa sampah adalah benda yang tidak diinginkan keberadaannya yang merupakan sisa buangan dari suatu aktivitas yang dilakukan manusia yang bersifat padat (*solid waste*). Definisi ini digunakan karena sampah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sampah padat yang banyak dihasilkan dari rumah tangga, dan sudah tidak diinginkan lagi dan belum bernilai ekonomis.

b. Jenis-jenis Sampah

Pengelompokan jenis sampah yang ada di masyarakat secara bebas dapat dibedakan menjadi beberapa macam, tergantung dasar pertimbangan yang dianut, jenis-jenis sampah dapat dibagi atas beberapa bagian yaitu:²⁹

- 1) *Garbage*, ialah sisa pengelolaan ataupun sisa makanan yang mudah membusuk. Misalnya kotoran dari dapur rumah tangga dan restoran.
- 2) *Rubbish*, ialah bahan atau sisa pengelolaan yang tidak mudah membusuk, yang dibedakan atas bahan yang mudah terbakar seperti kayu, dan yang tidak mudah terbakar seperti kaca, kaleng.
- 3) *Ashes*, ialah segala jenis abu, misalnya yang terjadi sebagai hasil pembakaran kayu dan sisa pembakaran batang padi.

²⁸ <http://blogspot.com/2008/04> Sampah-Berbasis Masyarakat, akses 15 Februari 2009

²⁹ Azrul Aswar, *Ilmu Kesehatan Lingkungan*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1997), hlm. 55

- 4) *Dead Animal*, ialah segala jenis bangkai binatang seperti, kucing, dan tikus.
- 5) *Street Sweeping*, ialah segala jenis sampah atau kotoran yang ditemukan di sepanjang jalan, karena dibuang oleh para pengguna jalan, baik mereka yang menggunakan kendaraan maupun para pejalan kaki yang biasanya membuang sampah seenaknya.
- 6) *Industrial Waste*, ialah segala jenis sampah atau kotoran yang padat yang merupakan sampah sisa pembuangan industry. Misalnya industri kaleng dengan potongan-potongan sisa kaleng yang tidak dapat dipergunakan.

Beragam macam sampah tersebut, menuntut penanganan yang berbeda sesuai dengan jenis sampah. Sampah, baik kualitas maupun kuantitasnya, sangat dipengaruhi oleh berbagai kegiatan dan taraf hidup masyarakat.

c. Pengelolaan Sampah

Ekosistem sampah adalah ekosistem buatan yang tentu saja sifatnya labil sehingga dapat mencemari lingkungan sekitar. Pencemaran terhadap lingkungan dapat diperkecil dengan cara mengelola sampah sedemikian rupa. Pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, yaitu berupa suatu upaya terpadu mengelola kebersihan dan penghijauan sehingga diperoleh lingkungan sehat, nyaman dan aman. Tujuan pengelolaan sampah cara ini adalah mengelola sampah sedemikian rupa sehingga energy yang tersimpan di dalam sampah sangat kecil pengaruh gangguannya terhadap lingkungan.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam pengelolaan sampah diantaranya: 1) *pembakaran sampah secara langsung* cara ini dilakukan hanya

untuk sampah yang dapat dibakar habis dan harus diusahakan jauh dari pemukiman untuk menghindari pencemaran asap, bau dan kebakaran, 2) *daur ulang* sampah yang berarti menggunakan barang berulang sehingga hemat energy dan mengurangi pencemaran dan kerusakan lingkungan. 3) *pemanfaatan sampah organik yang dapat diolah menjadi pupuk kompos* sehingga bisa dijadikan pupuk untuk tanaman. Pengomposan merupakan alternatif penanganan yang sesuai dan dapat mengendalikan bahaya pencemaran yang mungkin terjadi, sehingga dapat menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu pengelolaan sampah tidak bisa lepas juga dari “pengelolaan” gaya hidup masyarakat.³⁰

Pengelolaan sampah seperti ini juga bisa dikatakan hampir sama dengan konsep 3R, *reduce* (mengurangi), *reuse* (penggunaan kembali) dan *recycling* (daur ulang), adalah model yang relatif aplikatif dan dapat bernilai ekonomis.³¹ Bahkan pengelolaan sampah skala kawasan dapat menghasilkan industri rumah tangga kecil, berupa kompos, kaleng atau plastik bekas, dan kertas daur ulang yang memiliki nilai ekonomis.

Pengelolaan sampah secara swakelola adalah sistem penanganan sampah yang diterapkan masyarakat Sukunan, pengimplementasiannya dilakukan secara bertahap. Kegiatan pengelolaan sampah diawali dengan pengelolaan dalam lingkup kecil yaitu keluarga, dan beberapa rumah tangga dengan cara mengelompokkan sampah sesuai jenis sampah.

³⁰ <http://www.waalhi.or.id/kampanye/cemar/sampah> akses 20 januari 2009

³¹ Rusman Nurjaman, *Dari Sukunan Menuju Masyarakat Zero Waste*, (Yogyakarta: Jurnal Balairung, 2006), hlm. 141

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan atau menguraikan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.³² Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mencoba memberikan interpretasi secara mendalam terhadap temuan-temuan lapangan berdasarkan fakta-fakta sosial yang sebenarnya. Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Moleong, memberikan pengertian tentang teknik penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³³

Dengan metode ini dapat mengantarkan peneliti untuk mengenal secara lebih mendalam masyarakat dan pengurus pengelolaan sampah berkaitan dengan proses dan efektivitas pengelolaan sampah.

Metode kualitatif ini akan menyampaikan uraian-uraian mengenai proses dan efektivitas pengelolaan sampah secara mendalam dan sistematis, berupa analisis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen-dokumen lainnya yang berasal dari sumber yang dapat dipercaya.

³² Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 310

³³ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 3

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam memperoleh data, keterangan dalam penelitian. Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah: 1) pimpinan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di dusun Sukunan, 2) para pengurus yang terkait dan juga 3) masyarakat setempat.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah efektivitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat di dusun Sukunan, Yogyakarta. Pada proses pengelolaan sampah dan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pengelolaan yang telah dilaksanakan masyarakat Sukunan.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam cara untuk mengumpulkan data, dimana masing-masing cara digunakan untuk mengumpulkan data yang berbeda.

a. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi yaitu melalui kontak langsung atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (informan).³⁴ Adapun pihak yang dijadikan informan adalah Ketua, Sekretaris, Bendahara, Masyarakat atau Tokoh masyarakat di Sukunan. Wawancara sebagai sarana

³⁴ Rianto Adi dan Heru Prasadja, *Langkah-langkah Penelitian Sosial*, (Jakarta: Arean, 1991), hlm. 72

untuk memperoleh informasi tentang berbagai hal mengenai proses dan efektivitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat di dusun Sukunan.

Ketika melakukan wawancara peneliti membawa daftar pertanyaan, namun sifatnya tidak mengikat dan tidak terpatok secara mutlak pada urutan daftar pertanyaan. Dalam wawancara yang paling ditekankan bagaimana komunikasi antara peneliti dan informan berjalan lancar tanpa ada kesan formal. Hal ini dilakukan agar informasi yang didapat lebih dalam dan menghindari terjadinya bias.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara sistematis terhadap obyek penelitian yang diteliti dengan cara langsung dan terencana bukan karena kebetulan.³⁵ Observasi juga merupakan hasil perbuatan secara aktif dan perlu perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mencatat.³⁶

Data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial, serta konteks dimana keadaan kegiatan itu terjadi. Data diperoleh karena adanya penelitian di lapangan dengan mengadakan pengantar secara langsung.³⁷ Metode yang

³⁵ Winarno Surahman, *Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 132

³⁶ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 63

³⁷ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 59

digunakan peneliti adalah non partisipan. Artinya peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan yang sudah dilaksanakan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data sebagai alat untuk mendapatkan data dengan melihat segala sesuatu yang berhubungan dengan pokok masalah, antara lain: sumber dokumen, arsip-arsip dan catatan-catatan yang mengandung petunjuk tertentu yang berhubungan dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.³⁸ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data yang telah diperoleh dari dua metode di atas. Dokumentasi sangat penting dalam penelitian ini karena akan menjadi bahan tambahan dalam menunjang pembahasan dan menganalisa data guna mendapatkan gambaran umum tentang proses dan efektivitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Sukunan.

4. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁹ Adapun analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu menggambarkan secara sistematis data yang tersimpan sesuai dengan kenyataan yang ada di

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 1992), hlm. 202

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, *Ibid*, hlm. 248

lapangan. Dalam penulisan laporan penelitian, cenderung pada metode wawancara, walaupun tidak dipungkiri adanya observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari lokasi penelitian terjadi ketidak cocokan.

Untuk melihat keabsahan data, digunakan teknik triangulasi,⁴⁰ yakni mengecek kilas balik informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, artinya membandingkan hasil wawancara, observasi, maupun isi suatu dokumen dengan metode kualitatif. Hal tersebut dicapai dengan jalan: *pertama*, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. *Kedua*, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. *Ketiga*, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk lebih memahami penulisan skripsi ini, maka akan diuraikan dalam beberapa bab yang disusun secara terstruktur. Gambaran umum masing-masing bab sebagaimana tersebut dibawah ini.

Bab I. Membahas mengenai pendahuluan. Dalam pendahuluan penulis menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Membahas mengenai gambaran umum dusun Sukunan, diantaranya adalah letak geografis, keadaan topografi dan keadaan tanah, keadaan lingkungan,

⁴⁰ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2000). hlm. 103

fasilitas umum, kondisi demografi meliputi jumlah penduduk, keadaan pendidikan, keadaan ekonomi, keadaan keagamaan dan sosial budaya.

Bab III. Membahas proses pelaksanaan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di dusun Sukunan dan hasil yang dicapai dari sistem pengelolaan sampah.

Bab IV. Mendiskripsikan bagaimana perencanaan yang dirancang oleh masyarakat Sukunan.

Bab V. Kesimpulan yang merupakan benang merah dari bab-bab sebelumnya dan berusaha menjawab permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, serta saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang proses dan efektivitas sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang dirintis di dusun Sukunan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sampah merupakan masalah yang krusial, sehingga perlu pengelolaan secara tepat dan benar. Salah satu solusi untuk menangani masalah sampah adalah dengan mengelolanya mulai dari masing-masing rumah tangga, kemudian meluas hingga dusun, desa atau bahkan lebih luas lagi. Dengan model pengelolaan berbasis masyarakat ini, banyak manfaat yang dapat diraih, baik dari segi ekonomi maupun dari segi kesehatan lingkungan. Membudayakan cara pembuangan sampah yang baik mulai dari lingkungan rumah hingga ke Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dengan menggunakan kantong atau box sampah dan gerobak sampah terpisah antara sampah organik dan non organik. Menata tempat pembuangan sampah (TPS) menjadi pusat pemanfaatan sampah organik dan non-organik secara maksimal. Sampah organik diolah menjadi kompos, menjadikan sampah non organik menjadi bahan baku untuk diolah menjadi bahan daur ulang (kertas, kaca, plastik dsb.) Implementasi model ini tergantung dari sikap masyarakat dalam memperlakukan sampah. Semakin sadar masyarakat akan

pentingnya kebersihan lingkungan akan semakin mudah proses ini dapat dilaksanakan.

2. Pengelolaan sampah di dusun Sukunan memiliki banyak keuntungan antara lain berkurangnya pengangguran, masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, kerusakan dan keresahan semakin berkurang. Masyarakat dusun Sukunan telah menetapkan metode, alat dan teknologi yang tepat sebagai wujud kreativitas mereka. Keberhasilan mereka untuk konsisten melaksanakan swakelola menunjukkan komitmen mereka. Pengelolaan sampah di Sukunan dapat dikatakan efektif indikatornya adalah banyak hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan pengelolaan sampah yang direncanakan dari awal terlaksananya pengelolaan.

B. Saran-saran

Permasalahan lingkungan adalah tanggung jawab masyarakat dan perlu keterlibatan semua pihak dalam mengatasi persoalan sampah dan lingkungan.

1. Kepada tim agar masyarakat diberi pengetahuan tentang dampak dan keuntungan jika kita memelihara dan peduli akan lingkungan sehingga timbul kesadaran dan terciptanya lingkungan yang sehat dan nyaman.
2. Kepada pihak perusahaan agar membuat produk yang ramah akan lingkungan tidak mengejar keuntungan semata, tetapi juga bertanggung jawab atas produk yang mereka keluarkan, seperti plastik-

plastik atau bungkus produknya yang bisa didaur ulang atau bisa diolah kembali oleh perusahaan tersebut.

3. Untuk menjaga konsistensi partisipasi masyarakat, tim harus senantiasa mengingatkan pentingnya mengelola sampah dengan benar dan menunjukkan manfaat yang diperoleh dengan adanya pengelolaan sampah.
4. Tantangan dalam pengelolaan sampah di masyarakat adalah partisipasi aktif masyarakat itu sendiri. Membiasakan merubah tradisi masyarakat, membangun paradigma bahwa sampah memiliki potensi lebih dan memberikan keterampilan adalah agenda-agenda yang harus dibangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, cet III
- Alex Gunur, *Pokok-pokok Kerangka Manajemen*, Jakarta: Bharata, 1975
- Bedjo Siswanto, *Manajemen Modern*, Bandung: Sinar Baru, 1990
- Dani K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Putra Harsa, 2002
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2003
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996
- Dunn, Willian, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000
- E.K. Muchtar Effendy, *Manajemen Suatu Pendekatan berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta: Bharata Karya Aksara, 1986
- George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Harum M. Husein, *Lingkungan Hidup Masalah, Pengelolaan dan Penegasan Hukumnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Hasan Shadly, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, Tanpa Tahun.
- Hasan Shadly, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta: Ikhtiar Baru _Van Hoeve, 1980
- Jhon M. Echols Hasan Shadly, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1990
- Jurnal Balairung Universitas Gadjah Mada, *Sampah Dilema Manusia Modern dan Krisis Ekologi*, Yogyakarta: Edisi 39 Tahun xx 2006
- Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2000
- Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Prajudi Atmosudirjo, *Dasar-dasar Administrasi dan Office Management*, Jakarta: tanpa penerbit, 1976
- Sondang Siagian, *Teknik Menumbuhkan dan Memelihara Perilaku Organisasi*, Jakarta: CV. Haji Masagung, 1987

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

T. Hani Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 1998

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B) Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakart: Balai Pustaka, 1995

Tim Penulis Penebar Swadaya, *Penanganan dan Penegelolaan Sampah*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2008

Winarno Surahman, *Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1982

Wisnu Arya Wardana, *Dampak Pencemaran Lingkungan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995

Zaini Muchtarom, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta : Al-amin, 1996

Sumber Websides

<http://www.walhi.or.id/kampanye/cemar/sampah>

www.sukunan.bersemi@yahoo.com

www.arts.monash.edu.au/mai/sukunan

[http://www.walhi.or.id/kampanye/cemar/sampah/060120 smphswkl](http://www.walhi.or.id/kampanye/cemar/sampah/060120_smphswkl)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA